



KODE ETIK PEMADAM KEBAKARAN

A. Kode Etik untuk Pemadam Kebakaran

Petugas pemadam kebakaran memegang tempat khusus kepercayaan publik. Kode etik untuk petugas pemadam kebakaran mengungkapkan tanggung jawab mendasar untuk menempatkan keselamatan publik di atas penghargaan pribadi atau kemajuan. Setiap hari itu petugas pemadam kebakaran pergi bekerja, ia dapat dipanggil untuk menempatkan hidupnya pada baris untuk menyelamatkan hidup orang lain. Masyarakat mengharapkan petugas pemadam kebakaran untuk merespon keadaan darurat dengan cepat dan untuk menghadapi bahaya besar dengan profesionalisme dan keberanian. Berikut adalah kode etik pemadam kebakaran :

1. **Penghakiman**

Seorang petugas pemadam kebakaran dipanggil untuk menghadapi darurat seperti gedung yang terbakar dengan korban terjebak harus memutuskan pada kursus yang benar tindakan cepat dan tanpa usaha sia-sia. Sebuah pemadam kebakaran bertanggung jawab atas tindakan sendiri, dan harus mengambil tanggung jawab untuk keputusan-keputusan dan penilaian ditampilkan dalam setiap situasi darurat ia menanggapi. Tujuan utama dalam tanggap darurat adalah bahwa kedua korban kebakaran atau kecelakaan dan petugas pemadam kebakaran tersebut dapat kembali ke rumah tanpa bahaya yang signifikan atau kerugian.

2. **Pengetahuan**

Pemadam kebakaran harus dilatih dalam berbagai masalah teknis dalam ilmu memadamkan kebakaran dan tanggap darurat. Sebuah pemadam kebakaran harus memahami sepenuhnya bagaimana semua peralatan keselamatan pribadinya bekerja, dan bagaimana untuk beroperasi setiap bagian dari peralatan yang terkait dengan kendaraan pemadam kebakaran respon di departemen. Ia harus berpengetahuan bahaya ketika bahan kimia berbahaya yang terlibat dalam api, dan bagaimana untuk melindungi keselamatan publik dalam menanggapi asap beracun yang berasal dari api.

3. **Menyelamatkan nyawa Keterampilan**

Petugas pemadam kebakaran dan paramedis pemadam kebakaran menanggapi banyak situasi darurat di mana nyawa manusia beresiko. Api departemen personalia menanggapi panggilan untuk bantuan harus didedikasikan untuk memberikan kualitas tertinggi perawatan medis darurat mungkin. Bantuan medis harus disediakan tanpa memperhatikan asal-usul nasional atau kepercayaan korban, dan dengan rasa hormat terbesar mungkin untuk martabat manusia dari orang yang Anda dipanggil untuk melayani.

4. **Integritas**

Hak istimewa untuk menjadi pemadam kebakaran membawa tingkat tanggung jawab yang tinggi dan bebas tugas. Pemadam kebakaran bertanggung jawab untuk menegakkan kode api dan tata cara keselamatan publik terlepas dari komentar masyarakat atau keluhan. Mereka harus membuat komitmen untuk menetapkan contoh dari kejujuran dan menghormati hukum dalam kehidupan pribadi mereka. Rasa hormat dari masyarakat diperoleh dan dipelihara oleh pegawai negeri yang secara konsisten menampilkan profesionalisme dan kehandalan. Pemadam kebakaran bertanggung jawab untuk menampilkan perilaku yang tercela.

5. **Kepemimpinan**

Kepemimpinan lebih dari yang berbicara kata-kata atau tampilan dari karakter pribadi. Petugas pemadam kebakaran mendapatkan rasa hormat dan loyalitas bawahan dengan tindakan mereka dan kemampuan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Pemadam kebakaran menampilkan keterampilan kepemimpinan ketika mereka memimpin selama darurat kebakaran, atau ketika mereka mengesampingkan keprihatinan untuk keselamatan pribadi untuk menyelamatkan nyawa manusia lain. Pemadam kebakaran yang cangguh untuk posisi pengawas dengan mendapatkan rasa hormat dari rekan-rekan, dan membuat komitmen untuk melanjutkan pendidikan dan pengembangan keterampilan pemadam kebakaran.

6. **Kedisiplinan**

Petugas yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan, tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan serta mentaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasa paksaan. Pada akhirnya petugas yang mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi akan mempunyai kinerja yang baik bila dibanding dengan para pegawai yang bermalas-malasan karena waktu kerja dimanfaatkannya sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

7. **Ketegasan**

Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan pegawai. Pimpinan harus berani dan tegas untuk menghukum setiap pegawai yang indisipliner sesuai dengan sanksi hukuman yang telah ditetapkan. Pimpinan yang berani bertindak tegas menerapkan hukuman bagi pegawai indisipliner akan akan disegani dan diakui kepemimpinannya oleh bawahan.

8. **Koordinasi**

Dalam setiap kejadian, petugas pemadam kebakaran harus dapat berkoordinasi dengan baik. Baik itu dengan pimpinan atau dengan sesama petugas kebakaran. Koordinasi diperlukan agar terciptanya langkah-langkah yang sistematis disaat melakukan pemadaman.

9. **Totalitas**

Totalitas harus dipunyai oleh setiap petugas pemadam kebakaran. Dengan adanya totalitas, proses pemadaman dilakukan sampai api benar-benar mati. Sesuai dengan moto dari pemadam kebakaran yaitu “Pantang Pulang Sebelum Padam”

10. **Ketelitian**

Ketelitian diperlukan dalam diri petugas pemadam kebakaran. Seringkali terdapat banyak titik api yang tersembunyi. Sehingga petugas harus teliti dalam memadamkan titik-titik api yang tersembunyi. Selain hal-hal diatas pemadam kebakaran juga tidak boleh memungut bayaran disaat sedang memadamkan kebakaran. Sesuai dengan peraturan yang ada, pemadam kebakaran, dalam rangka memadamkan kebakaran tidak memungut biaya satu rupiahpun.

B. Adapun Sanksi - Sanksi yang di kenakan untuk pelanggaran Kode Etik tersebut :

- a. Pemadam Kebakaran dapat di berhentikan tidak dengan hormat dari jabatan sebagai pemadam kebakaran, karena :
 1. Melanggar sumpah dan janji jabatan
 2. Melanggar perjanjian kerja atau kesepakatan kerja Bersama
 3. Melalaikan kewajiban dalam melaksanakan tugas selama 1 bulan atau lebih secara terus menerus
- b. Sanksi terhadap pemadam kebakaran dapat juga berupa :
 1. Teguran
 2. Peringatan tertulis
 3. Penundaan pemberian hak pemadam kebakaran
 4. Penurunan Pangkat
 5. Pemberhentian dengan hormat
 6. Pemberhentian tidak dengan hormat



KODE ETIK PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN

1. SOPAN SANTUN, SALING MENGHARGAI DAN MENGHORMATI SESAMA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN;
2. TULUS, IKLAS, RAJIN DALAM MELAKSANAKAN TUGAS;
3. MENGUTAMAKAN KERJA SAMA, MENJALIN RASA PERSAHABATAN DAN MENJUNJUNG TINGGI KESETIAKAWANAN;
4. BERSIKAP JUJUR DALAM PERKATA DAN PERBUATAN;
5. BIJAKSANA DALAM PERGAULAN DAN MENJADI CONTOH TAULADAN BAGI SESAMA ANGGOTA;
6. SENANTIASA MELINDUNGI, MENGAYOMI SESAMA ANGGOTA SERTA MENGHORMATI PIMPINAN;
7. KAMI ADALAH FIRE BRIGADE SEJATI.